

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DAN
KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS 7 SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 1 SEBERIDA**

HASIL PENELITIAN



**SURATNO
NIM:10782**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

Prof. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed.,Ed.D

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	.ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	Vi
DAFTAR TABEL.....	Viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretik.....	10
1 Hasil Belajar.....	12
2 Kebiasaan Belajar.....	14
3 Metode Pembelajaran Matematika.....	15
a. Metode Inkuiri.....	15
b. Metode Pembelajaran Konvensional.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	26
D. Hipotesis.....	31

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Populasi dan Sampel.....	33
	C. Definisi Operasional.....	34
	D. Variabel penelitian.....	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	F. Desain Penelitian.....	37
	G. Desain Perlakuan.....	38
	H. Uji Coba Instrumen.....	39
	H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
	B. Uji Persyaratan Analisis	53
	C. Pengujian Hipotesis.....	58
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
	E. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A Kesimpulan.....	68
	B Implikasi.....	69
	C Saran.....	70
	DAFTAR RUJUKAN.....	71
	Lampiran – lampiran	74

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Tabel 1.....	3
2. Tabel 2.....	21
3. Tabel 3.....	36
4. Tabel 4.....	38
5. Tabel 5.....	39
6. Tabel 6.....	41
7. Tabel 7.....	43
8. Tabel 8.....	44
9. Tabel 9.....	46
10. Tabel 10.....	47
11. Tabel 11.....	50
12. Tabel 12.....	51
13. Tabel 13.....	51
14. Tabel 14.....	54
15. Tabel 15.....	55
16. Tabel 16.....	56
17. Tabel 17.....	57
18. Tabel 18.....	57
19. Tabel 19.....	58
20. Tabel 20.....	59
21. Tabel 21.....	60
22. Tabel 22.....	61
23. Tabel 23.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik	halaman
1 Grafik 1.....	31
2 Grafik 2.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Uji Coba Kebiasaan Belajar.....	74
2. Kisi-Kisi Soal.....	77
3. Lembar Soal Uji Coba Hasil Belajar.....	80
4. Data Ujicoba Kebiasaan Belajar.....	87
5. Analisis Validitas Instrumen.....	88
6. Data Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	90
7. Daya Beda Tes Hasil Belajar.....	91
8. Indeks Kesukaran.....	92
9. Validitas Soal.....	93
10. Data Kebiasaan Belajar Kelas Kontrol.....	94
11. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	95
12. Data Kebiasaan Belajar Kelas Eksprimen.....	96
13. Data Hasil Belajar Kelas Eksprimen.....	97
14. Uji Normalitas.....	98
15. Uji Homogenitas.....	105
16. Uji Kesetaraan Kebiasaan Belajar Siswa.....	109
17. Distribusi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksprimen dan Kelas Kontrol.....	113
18. Distribusi Kebiasaan Belajar Siswa.....	117
19. Distribusi Hasil Belajar Tinggi Siwa Kelas Eksprimen.....	128
20. Distribusi Hasil Belajar Rendah Siwa Kelas Eksprimen.....	130
21. Distribusi Hasil Belajar Tinggi Siwa Kelas Kontrol.....	132
22. Distribusi Hasil Belajar Rendah Siwa Kelas Kontrol.....	134
23. Skor Kebiasaan Belajar Dan Hasil Belajar.....	136
24. Uji Hipotesis.....	137
25. Angket Kebiasaan Belajar.....	145
26. Lembar Soal Hasil Belajar.....	148
27. Silabus.....	154
28. RPP Pembelajaran Inkuiri.....	157
29. RPP Pembelajaran Konvensional.....	173
30. LKS Pembelajaran Inkuiri.....	188
31. LKS Pembelajaran Konvensional.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah dan cepat dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerja sama yang efektif. Cara berfikir ini salah satunya didapatkan dari belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang tepat dan jelas antar konsepnya, sehingga memungkinkan siswa terampil berfikir rasional. Tujuan pembelajaran matematika adalah melatih dan menumbuhkan cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah (Depdiknas : 2003).

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika. Penanganan pembelajaran matematika harus mendapat perhatian yang serius, penanganan yang dimaksud adalah peningkatan kualitas pembelajaran yang bermuara pada pencapaian hasil belajar yang baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya menyangkut intelegensi, kebiasaan belajar, motivasi, sikap, minat dan lain-lain. Faktor eksternal diantaranya menyangkut strategi pembelajaran guru, sarana dan prasarana, bahan ajar, metode, lingkungan, dan lain-lain.

Guru merupakan faktor utama dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran dengan benar, dan memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya, karena keberhasilan siswa dan peningkatan kualitas sangat erat kaitannya dengan implementasi kurikulum dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Materi pembelajaran matematika di sekolah umumnya disampaikan guru dengan metode konvensional yang menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran dan pada umumnya memberikan materi matematika melalui ceramah kemudian siswa menghafal rumus tertentu lalu siswa diberi latihan. Kegiatan pembelajaran seperti ini membosankan dan tidak menarik lagi bagi siswa sehingga siswa takut pada pelajaran matematika yang dianggap sangat sulit. Proses pembelajaran matematika hendaknya merangsang siswa lebih aktif dan harus dipandang sebagai stimulus yang dapat menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru matematika di SMP Negeri 1 Seberida tahun 2001 sampai dengan 2010 bahwa hasil belajar matematika siswa

masih rendah. Hal ini terlihat dari perolehan nilai matematika siswa pada ujian nasional setiap tahunnya seperti pada tabel di bawah ini.

Table 1. Nilai Mata Pelajaran Matematika Siswa SMPN 1 Seberida Tahun Ajaran 2003-2004 Sampai dengan 2008-2009

Tahun	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata sekolah	KKM Sekolah
2003-2004	7,75	2,74	5,73	6,9
2004-2005	10,00	2,67	6,34	6,9
2005-2006	9,33	2,33	5,83	6,9
2006-2007	9,00	1,33	5,14	6,9
2007-2008	9,00	4,50	6,25	6,9
2008-2009	10,00	2,00	6,36	6,9

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi siswa tiap tahunnya belum mencapai nilai maksimum yang ditetapkan yaitu 10,00. Nilai terendah siswa belum mencapai nilai minimum untuk lulus yang ditetapkan pemerintah yaitu 5,5. Jadi siswa yang mendapat nilai minimum belum bisa dinyatakan lulus, sedangkan dilihat dari nilai rata-rata masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah. Ini berarti hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan pengamatan penulis rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan siswa kurang menguasai materi pembelajaran diduga disebabkan beberapa hal yaitu (1) Motivasi belajar siswa kurang. (2) Kebiasaan belajar siswa yang kurang baik. (3) Keterlibatan siswa dalam belajar kurang. (4) Siswa sering

lupa konsep-konsep yang telah dipelajari. (5) Banyak siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah yang diberikan. (6) Keberanian siswa mengajukan pertanyaan masih kurang. (7) Siswa cenderung merasa bosan belajar matematika. (8) Siswa sulit untuk mengemukakan pendapatnya. (9) Siswa bekerja tidak berdasarkan inisiatifnya melainkan menunggu perintah guru.

Salah satu pemecahan yang diduga dapat mengatasi masalah pembelajaran matematika adalah dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri atau metode penemuan. Penulis meyakini penerapan metode inkuiri dapat mengatasi permasalahan yang ada karena metode inkuiri menekankan pada aktivitas siswa dalam menemukan informasi atau hasil belajar. Siswa dituntut untuk dapat belajar aktif yang bisa diperolehnya dari penyelidikan dan penemuan sendiri. Dengan penerapan metode ini diharapkan konsep-konsep yang akan diperoleh siswa tersimpan lama dalam ingatan siswa dan mereka dapat memecahkan permasalahan yang diberikan

Guru sebagai penanggung jawab utama dalam kegiatan proses pembelajaran harus dapat memilih metode mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menyenangkan siswa. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru matematika agar dapat menjadi guru profesional adalah mampu mendemonstrasikan dan menerapkan macam-macam metode dan tehnik mengajar dalam bidang studi yang diajarkan. Seorang guru harus dapat memilih strategi atau metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga lebih banyak melibatkan siswa secara aktif dalam belajar secara mental, aktif baik

secara fisik, maupun secara sosial, bersemangat, bergembira dan senang belajar matematika. Strategi pembelajaran yang jitu dalam menghadapi masa depan yang serba tidak menentu adalah membelajarkan siswa dengan melibatkan siswa secara maksimum. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode inkuiri dengan penemuan terbimbing karena metode ini menekankan pembelajaran yang lebih terpusat kepada siswa. Peranan guru dalam metode ini adalah sebagai fasilitator dan motivator.

Di samping metode pembelajaran yang baik, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar. Banyak siswa yang gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka belajar tidak efektif. Mereka tidak efektif karena tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik, seperti kebiasaan dalam mengulang pelajaran, membaca pelajaran, konsentrasi dalam belajar, mengerjakan tugas dan membagi waktu belajar. Siswa umumnya memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik seperti sering keluar ketika jam pelajaran berlangsung, menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, tidak memiliki catatan yang lengkap, sering terlambat datang ke sekolah, belajar hanya pada waktu menjelang ulangan, jarang mengunjungi pustaka, biasa menyalin tugas temannya di sekolah, serta tidak meluangkan waktu belajar dengan khusus dan lama waktu tertentu dalam belajar.

Melalui metode penemuan terbimbing siswa bukan hanya diharapkan mendapatkan hal yang baru, tetapi lebih memahami konsep yang dipelajarinya dan dapat mengingatnya lebih lama, jadi konsep yang dipelajarinya akan bertahan

lama jika didapatkan dengan melakukannya sendiri. Pembelajaran inkuiri banyak memiliki keunggulan dibandingkan pembelajaran konvensional atau pembelajaran ceramah. Keunggulan metode inkuiri adalah mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, situasi belajar lebih merangsang, mengembangkan bakat dan kemampuan individu, memberikan kebebasan siswa untuk belajar mandiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran pada umumnya dilakukan dengan metode konvensional.
2. Strategi yang digunakan guru dalam mengajar cenderung monoton.
3. Siswa jarang diajarkan menemukan dalam pembelajaran melainkan hanya mendengarkan informasi dari guru.
4. Siswa mempunyai kebiasaan belajar yang kurang baik
5. Siswa sulit untuk mengemukakan pendapatnya.
6. Siswa bekerja jarang berdasarkan inisiatifnya melainkan menunggu perintah guru.
7. Tingkat keberhasilan pekerjaan rumah siswa cenderung sama, karena menyalin pekerjaan teman di sekolah.
8. Minat dan motivasi dalam pembelajaran rendah.

9. Sebagian besar siswa sulit memahami materi pelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu minat siswa, motivasi, kebiasaan belajar, lingkungan, fasilitas, tersedianya waktu untuk belajar siswa, perhatian orang tua, metode guru dalam pembelajaran, media pembelajaran. Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan keterbatasan peneliti dari segi waktu dan biaya maka agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan terpusat penelitian ini hanya dibatasi pada metode pembelajaran dan kebiasaan belajar yang dilihat pengaruhnya terhadap hasil belajar. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa adalah metode inkuiri untuk interaksi dilihat dari kebiasaan belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul ” **Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 1 Seberida**”

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

2. Apakah hasil belajar siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik diajar dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Apakah hasil belajar siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik diajar dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode inkuiri dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar siswa dengan kebiasaan belajar yang baik yang diajar dengan metode inkuiri dengan hasil belajar siswa dengan kebiasaan belajar yang baik yang diajar dengan metode konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar siswa dengan kebiasaan belajar yang kurang baik yang diajar dengan metode inkuiri dengan hasil belajar siswa kebiasaan belajar yang kurang baik yang diajar dengan metode konvensional.
4. Interaksi metode pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoretik adalah:
 - a. Dapat dijadikan bahan perencanaan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran matematika.
 - b. Bagi guru matematika hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperbaiki proses pembelajaran dengan metode bervariasi sesuai kondisi siswanya.
 - c. Sebagai bahan informasi awal bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama.
2. Manfaat secara praktis adalah:
 - a. Pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam kawasan desain pembelajaran.
 - b. Para praktisi dan akademisi dan LPMP untuk mengembangkan metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan khususnya di Indonesia.
 - c. Bagi guru yang ingin menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika diharapkan metode pembelajaran inkuiri dapat digunakan sebagai salah satu contoh metode yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada Bab IV dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan kebiasaan belajar yang baik yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kebiasaan belajar yang baik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar matematika siswa dengan kebiasaan belajar yang tidak baik yang diajar dengan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan kebiasaan belajar yang tidak baik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan metode inkuiri dengan kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Artinya metode inkuiri dapat diterima siswa pada semua kalangan, baik yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik maupun yang mempunyai kebiasaan belajar yang tidak baik.

B. Implikasi

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif terhadap anak dengan metode inkuiri siswa dilatih memecahkan masalah, membuat keputusan

dan memperoleh keterampilan siswa diajarkan untuk menemukan dan menyimpulkan sendiri sehingga siswa lebih aktif dan yakin dengan temuannya sendiri. Ketika siswa melakukan eksplorasi siswa cenderung mengajukan pertanyaan sehingga melatih siswa lebih aktif dan kreatif

Melalui metode inkuiri anak dilatih bekerja dan menemukan sendiri sehingga anak akan terbiasa dengan kebiasaan belajar yang baik. Anak yang mempunyai kebiasaan yang baik akan memiliki kesiapan belajar yang baik akan lebih siap dan mantap dalam mengikuti pelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi guru, khususnya guru matematika dan guru bidang studi lainnya di sekolah. Dari kesimpulan penelitian dapat diketahui bahwa penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, guru perlu memilih dan mempertimbangkan jenis-jenis metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah siswa seperti metode inkuiri yang disajikan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

3. Bagi sekolah.

Metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada mata pelajaran matematika metode inkuiri dapat meningkatkan nilai matematika yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah.

4. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Implikasi penelitian ini bagi perkembangan ilmu pengetahuan adalah menguatkan penemuan sebelumnya bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, disarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru SMP agar menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika disekolah.
2. Kepada guru SMP, untuk memperhatikan karakteristik siswa dalam pembelajaran yang diberikan. Guru diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreaktifitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah dan majelis guru disarankan agar merancang materi pembelajaran yang disusun berdasarkan pembelajaran inkuiri. Rancangan ini dapat dilakukan bersama-sama dengan memanfaatkan tenaga professional dari LPTK, LPMP dan sebagainya.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga didapatkan data yang sempurna dan akurat tentang penerapan metode pembelajaran inkuiri

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Hasan Saragih. 2008 *Teknodidaktika*. Padang: UNP Padang.
- Agus Irianto. 2008. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta. Kencana Predana Media Group
- Aleks Maryunis. 2007. *Statistika dan Teori Probabilitas*, Padang. FMIPA Universitas Negeri Padang
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Raja Wali Pers
- Benyamin. 2009. *Pengaruh Kebiasaan Belajar Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas IV SDN Kota Bima Tahun 2008/2009* (ncuhiwawo.blogspot.com/.../pengaruh_kb-siswa_html-tembolok-mirip diakses 19 juli 2011)
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomi of Educational Objectives: Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Chidir. Ay. 2001 *Kontribusi Kebiasaan Belajar dan Keterlibatan Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Studi Matematika*. Padang. PPS UNP
- Depdiknas, 2003, *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*, Direktorat Pendidikan, Jakarta.
- Hartono. 2004. *Statistik Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Husna Afida. 2007. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Darul Huda Wono Dadi Blitar* (<http://lib-malang/files/thesis/fulchapter/03160031.pdf-arsip> diakses 19 juli 2011)
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Makhsus. 2008. *Upaya Meningkatkan Motivasi, Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII 5 SMP Negeri 3 Payakumbuh dengan Metode Inkuiri*. Padang. PPS UNP
- Muhammad Ali . 2008. *Guru dalam Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.